

# PSIKOLOGI UMUM 1

## Pertemuan VI: Fungsionalisme



# Perspektif/Aliran Fungsionalisme

**Charles Darwin**

**Francis Galton**

**Psikologi Binatang  
(animal psychology)**

## Kritik / Protes dari Perspektif Fungsionalisme

- Gagasan Charles Darwin mengenai evolusi mengubah fokus ilmu Psikologi dari struktur kesadaran ke fungsi kesadaran.
- Fungsionalisme → lebih menekankan bagaimana pikiran berfungsi / bagaimana pikiran digunakan oleh makhluk hidup untuk beradaptasi dengan lingkungannya.
- Fungsionalisme tidak mempelajari komposisi/elementer kesadaran.
- Lebih tertarik mempelajari potensi psikologi untuk diterapkan menyelesaikan masalah-masalah kehidupan.

## Charles Darwin (1809 – 1882)

- Makhluk hidup yang mampu beradaptasi dengan lingkungannya akan dapat bertahan hidup → “survival of the fittest.”
- Fungsi adaptif → bertahan hidup
- Melihat bagaimana binatang dari spesies yang sama telah berevolusi dalam cara-cara yang berbeda sebagai respon terhadap lingkungan yang berbeda.
- Mengamati adanya variasi/keberagaman dalam spesies atau antar spesies → hasil seleksi alam → survive

## **Pengaruh Charles Darwin terhadap Psikologi:**

- 1. Fokus pada psikologi (tingkah laku) binatang**
- 2. Menekankan pada fungsi daripada struktur kesadaran**
- 3. Menggunakan metode dan data dari banyak bidang**
- 4. Fokus pada gambaran dan pengukuran perbedaan individual.**

## Francis Galton (1822 – 1911)

- **Kontribusi Galton:**
  - kemampuan mental diwariskan/diturunkan.
  - adanya perbedaan individual pada kapasitas individu.
- **Konsep tes mental bermula dari gagasan Galton**  
Intelegensi diukur melalui kapasitas sensoris seseorang.  
Semakin tinggi intelegensinya → semakin tinggi tingkat fungsi sensorisnya.



**Dipengaruhi pandangan John Locke pengetahuan diperoleh melalui panca indera**

- **Asosiasi:**

- Keberagaman asosiasi.
- Reaction time (waktu yang dibutuhkan untuk membentuk asosiasi).

# Psikologi Binatang

- Gagasan Charles Darwin mendorong penelitian pada psikologi (tingkah laku dan proses mental) binatang.

## George John Romanes (1848 – 1894)

Spesies	Level Intelektual
Kera, anjing	Moral terbatas
Monyet, gajah	Menggunakan peralatan
Burung	Mengenali gambar, memahami kata-kata
Lebah	Komunikasi ide
Reptil	Mengenali orang

- **Anecdotal methode**

Penggunaan laporan observasi mengenai tingkah laku binatang

- **Introspection by analogy**

Teknik dalam meneliti tingkah laku binatang dengan mengasumsikan bahwa proses-proses mental yang terjadi di pikiran pengamat (observer) juga terjadi di pikiran binatang.

## Lloyd Morgan (1852-1936)

Tidak setuju dengan kecenderungan yang memandang hewan memiliki kapasitas intelegensi yang berlebihan.

### **Law of Parsimony:**

Tingkah laku binatang seharusnya tidak diinterpretasikan sebagai hasil dari proses mental tingkat tinggi ketika hal tersebut dapat dijelaskan dengan konsep proses mental yang lebih rendah.

## Perspektif/Aliran Fungsionalisme

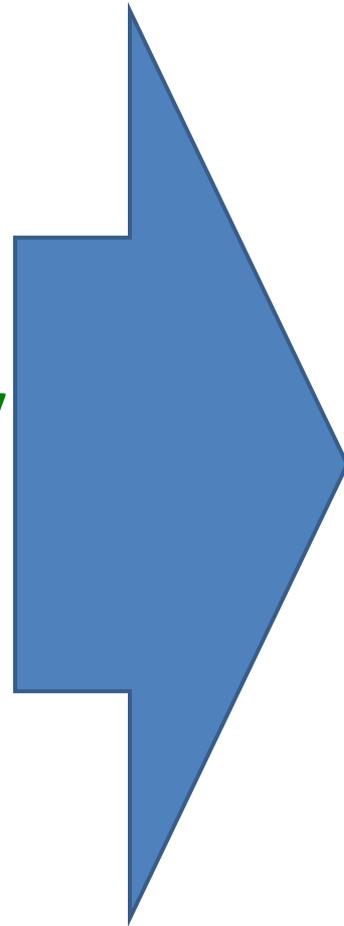
Charles Darwin

Francis Galton

Animal Psychology

Herbert Spencer

William James



John Dewey

Rowland Angell

Robert S.  
Woodworth

## Herbert Spencer (1820-1903)

Perkembangan seluruh aspek dari alam semesta mengacu pada hukum evolusi termasuk karakter manusia, institusi sosial. → **Social Darwinism.**

Orang, program, perusahaan, institusi yang tidak dapat beradaptasi, yang tidak mampu menyesuaikan diri untuk bertahan → akan musnah, namun akan membuat dunia lebih sempurna.

**Synthetich philosophy** → Pengetahuan & pengalaman dapat dijelaskan berdasarkan prinsip-prinsip evolusi.

## William James (1842-1910)

### **Prinsip Psikologi:**

Tujuan dari Ilmu Psikologi bukanlah menemukan elemen-elemen kesadaran, namun lebih menekankan pada studi tentang kehidupan individu ketika mereka beradaptasi dengan lingkungannya.



Fungsi kesadaran adalah memandu kita untuk mencapai tujuan-tujuan yang diperlukan dalam rangka bertahan hidup.

- Pandangannya tentang kesadaran >< Wundt  
Pengalaman-pengalaman sadar tidak terdiri dari sekelompok atau sekumpulan elemen-elemen. → makan soto ayam, merasakan seluruh rasa soto ayam, bukan per elemen.
- Kesadaran merupakan proses yang mengalir secara terus-menerus/berubah dan usaha untuk membaginya ke dalam elemen-elemen justru akan menditorsinya → **Stream of consciousness.**

- **Pikiran bersifat kontinu** → tidak ada yang dapat mengganggu aliran kesadaran.
- **Pikiran juga bersifat selektif** → menseleksi/memilih stimulus yang relevan.
- **Fungsi atau tujuan dari kesadaran adalah untuk memungkinkan kita beradaptasi dengan lingkungan di sekitar kita, yaitu dengan cara “memilih”.**

## Pemikiran-Pemikiran lain William James:

- Metode menggali personal & immediate consciousness → **Introspeksi.**
- Menekankan, psikologi bersifat **Pragmatism** → pemikiran bahwa kevalidan dari ide/gagasan diukur dari konsekuensi-konsekuensi praktisnya. Sesuatu benar → bila berhasil/bekerja
- Teori Emosi >< dengan pemikiran emosi yang berlaku.  
Asumsi sebelumnya: pengalaman emosi mendahului ekspresi tubuh atau aksi.

James: bangkitnya respon fisik/tubuh mendahului emosi, terutama emosi yang kuat (takut, marah, duka, cinta)

- Konsep diri manusia terdiri dari 3 komponen:

1. **Material self** → hal-hal unik individu: tubuh, keluarga, rumah, gaya berpakaian, dll.
2. **Social self** → pengakuan dari orang lain, ditampilkan berbeda tergantung situasi dan orang yang berbeda
3. **Spiritual self** → individu sebagai makhluk subyektif.

## John Dewey (1859-1952) → Pencetus Fungsionalisme

- Menolak aliran psikologi molekularisme, elementer, reduksionisme yang cenderung menganut **Reflex Arch**. Setiap unit perilaku akan berakhir dengan respon terhadap stimulus.

Contoh → pengalaman anak dengan nyala api mengubah persepsi anak terhadap stimulus. Respon anak mempunyai fungsi yang berbeda.

- Persepsi dan gerakan (stimulus-respon) harus dipandang sebagai satu kesatuan unit dan bukan bagian dari sensasi-respon individual.

- Tingkah laku seharusnya dipelajari dalam konteks, signifikansi tingkah laku tersebut bagi individu untuk beradaptasi terhadap lingkungannya, bukan dipelajari atau dianalisis dalam bentuk yang artifisial (stimulus-respon).



Tujuan ilmu Psikologi adalah untuk mengkaji fungsi organisme/individu di dalam lingkungannya.

Kesadaran dan tingkah laku berfungsi mendukung individu/organisme untuk survive → kesadaran akan menuntun tingkah laku yang tepat untuk survive.

## James R Angell (1869-1949)

### Tiga topik utama Psikologi Fungsional:

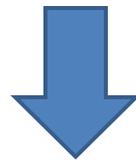
1. Psikologi fungsionalisme adalah psikologi operasi mental, yang berlawanan dengan psikologi strukturalisme yang menekankan pada elemen-elemen mental. Tugas dari fungsionalisme yaitu untuk menemukan bagaimana proses mental bekerja, apa yang diselesaikan, dan dalam kondisi apa hal itu terjadi.
2. Psikologi fungsionalisme adalah psikologi yang menekankan manfaat dasar dari kesadaran. Kesadaranlah yang memediasi antara kebutuhan organisme dan tuntutan lingkungan.

3. Psikologi fungsionalisme adalah psikologi yang bersifat psychophysical (hubungan fisik-psikis) dan menekankan pada hubungan keseluruhan organisme dengan lingkungannya. → meliputi fungsi tubuh-pikiran

## Robert Sessions Woodworth (1869-1962)

### Dynamic Psychology

1. Bila psikologi hanya menekankan pada stimulus-respon dalam menjelaskan tingkah laku, maka akan ada bagian penting yang hilang dalam usaha meneliti tingkah laku, → yaitu organisme yang hidup itu sendiri.



Stimulus saja bukan penyebab dari suatu respon. Organisme dengan energi level, pengalaman saat ini dan pengalaman masa lalu yang dimilikinya juga turut menentukan tingkah laku.

2. Stimulus eksternal dan respon yang tampak dapat diobservasi secara obyektif, namun apa yang terjadi di internal organisme hanya dapat diperoleh melalui introspeksi. Selain introspeksi, metode lain yang digunakan dalam psikologi: observasi dan eksperimentasi.

### 3. **Dynamics Psychology:**

Gagasan dari Woodworth yang menekankan pengaruh dari faktor-faktor penyebab dan motivasi pada perasaan dan tingkah laku.

Fokus pada hubungan sebab-akibat, dan daya-daya yang mendorong atau memotivasi tingkah laku manusia.